

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Pembinaan Akhlak melalui Ekstrakurikuler Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Islam Hasyim Asy’ari Pikatan Wonodadi Blitar” ini ditulis oleh Ahmad Badrul Zaman, NIM. 1725143007, pembimbing Dr. Muhamad Jazeri, S.Ag. M.Pd.

Kata kunci: Pembinaan, Akhlak, Ekstrakurikuler

Pendidikan akhlak merupakan permasalahan utama yang selalu menjadi tantangan manusia dalam sepanjang sejarahnya. Sejarah bangsa-bangsa baik yang diabadikan dalam Al-qur’an maupun yang terdapat dalam buku-buku sejarah menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila akhlaknya kokoh dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh apabila akhlaknya rusak.

Terpuruknya bangsa dan negara Indonesia dewasa ini, tidak hanya disebabkan oleh krisis ekonomi melainkan juga oleh krisis akhlak. Oleh karena itu, perbuatan-perbuatan yang merugikan bangsa merajalela. Apabila suatu bangsa (umat) itu telah rusak, maka hal ini juga akan mempengaruhi akhlak generasi-generasi mendatang. Terlebih lagi kalau rusaknya akhlak tersebut tidak segera mendapat perhatian atau usaha untuk mengendalikan dan memperbaikinya. Dalam hal ini seluruh komponen pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, khususnya lembaga pendidikan. Di sini, pendidik harus mampu memberikan bimbingan melalui proses pembelajaran baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik sehingga peserta didik menjadi generasi millennial yang berilmu, berakhlak mulia, dan berkualitas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat khususnya PSHT yang merupakan jati diri dan budaya bangsa sebagai salah satu wadah untuk membangun akhlak mulia sehingga mencapai keseimbangan jasmani dan rohani melalui ajaran persaudaraan, olahraga, bela diri, kesenian, dan kerohanian yang ada dalam PSHT.

Skripsi ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, terutama berkenaan dengan pembinaan akhlakul karimah. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bisa memberikan solusi dalam mengatasi sekaligus mencegah krisis moral anak melalui ekstrakurikuler PSHT sebagai sarana pembinaan akhlak sehingga terwujudnya generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah. Bagi peneliti lain diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai pembinaan akhlak melalui pencak silat, sehingga memperkaya temuan peneliti ini.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh dari pembina, pelatih, siswa serta dokumen dan buku pedoman ke-SH-an. Dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan teknik perpanjangan

keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci.

Hasil dari penelitian ini bahwa pembinaan akhlak ekstrakurikuler PSHT di SD Islam Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar memiliki tujuan mendidik manusia yang berbudi luhur, tahu benar dan salah, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan *memayu hayuning bawana*, yang selaras dengan tujuan pendidikan di Indonesia, sehingga materi yang diajarkan pun tidak menyimpang seperti materi panca dasar yang terdiri dari berbagai ajaran akhlak. Hal tersebut didukung dengan pemakaian metode belajar sambil bermain, metode drill, metode ceramah dan tanya jawab, yang didukung dengan media, antara lain matras, belati, toyak atau tongkat, selain itu juga menggunakan materi kerohanian yang diambil dari buku pedoman ke-SH-an dan buku pedoman kepelatihan. Tingkat keberhasilan pembinaan akhlak diukur melalui evaluasi yang dilakukan di dalam dan di luar kegiatan ekstrakurikuler PSHT. Faktor pendukung pembinaan akhlak dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal, faktor pendukung internal terdiri dari minat siswa, keikhlasan pelatih, dan kompetensi pelatih. Faktor pendukung eksternal terdiri dari lingkungan dan fasilitas. Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak terdiri dari faktor internal saja yaitu kehadiran siswa yang tidak konsisten, SDM siswa yang berbeda, kondisi pelatih. Adapun manfaat dari pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PSHT di SD Islam Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar antara lain nilai agama dan moral, aspek kognitif, dan aspek sosial-emosional.

## ABSTRACT

Mini thesis entitled "The Morals Guidance in Extracurricular Fraternal of *Setia Hati Terate* (PSHT) in Islamic Elementary School *Hasyim Asy'ari* Pikatan Wonodadi Blitar" was written by Ahmad Badrul Zaman, Number of registration 1725143007, guided by Mr. Dr. Muhamad Jazeri, S.Ag. M.Pd.

**Keywords:** Guidance, Moral, Extracurricular

Moral education is a major issue that always been the challenge of humanity in all history. The history of Nations is well enshrined in the qur'an as well as found in the history books show that a nation will solidly in their ways and instead of a nation will collapse when their ways corrupted.

Fall the nation and the country of Indonesia is not only caused by the economuc crisis but also by moral crisis. Therefore, acts detrimental to the nation's rampant. When a nation (people) that has been damaged, then this also affect the morals of the upcoming generations. Moreover, if the destruction of morals does not immediately get attention or effort to control and fix it.in this case all components of education has the responsibility to make a change to get better, particularly educational institutions. Here, the educator must be able to provide guidance through the process of learning both in the activities of the academic or non-academic so that the students can be a generation of millennial doctrines learned, noble character, and quality. Through extracurricular activities "Pencak Silat" in particular PSHT which is the identity and culture of the nation as one of the containers to build noble morals so as to achieve physical and spiritual balance through the teaching of the brotherhood, sports, martial arts, art dan spirituality that exist in PSHT.

This research is useful to enrich the treasury of knowlodge, especially with regard to the construction of the *akhlakul karimah*. For schools, the research is expected to be able to provide solutions in addressing simultaneously prevent a moral crisis of children through extracurricular PSHT as a means of fostering attitudes, so as to materialize the next generation of *akhlakul karimah*. For other researchers expected can be used as reference for the next researchers or another researchers who want to investigate more in depth about the construction of morals through "Pencak Silat", thus enriching the findings of researchers.

The research approach used is qualitative approach with descriptive research type. Sources of data were obtained from coaches, trainers, students and Setia Hati Terate's documents and manuals. Using interview method, documentation, and observation. Data analysis techniques used are data reduction analysis, data presentation, and conclusion. This study also checks the validity of data with extension techniques of participation, persistence/observation, triangulation, peer review through discussion, negative case analysis, member checking, and detailed description.

The result of this research is that the guidance of extracurricularism of PSHT in Islamic Elementary School *Hasyim Asy'ari* Pikatan Wonodadi Blitar has the goal to educate the virtuous man, know right and wrong, piety to God Almighty, and seduce *memayu hayuning bawono*, which is in harmony with the purpose of education in Indonesia, so that the material taught was not deviant like the basic material consisting of various moral teachings. This is supported by the use of methods of learning methods while playing, drill methods, lecture methods and frequently asked questions. The method is supported by the use of media, such as mattress, dagger, *toyak* or stick, but also using spiritual material taken from the manual of the Setia Hati Terate's and the coaching manual. To measure the success rate of moral coaching, an evaluation is conducted inside and outside the extracurricular activities of PSHT. Factors supporting the construction of morals is divided into two, namely internal and external factors, internal supporting factors consisted of the interest of the students, the coaches, the sincerity and competence of the coach. External supporting factors consisted of the environment and the facilities. Restricting factors in the construction of ethics consists of internal factors only i.e. inconsistent attendance, HR students differ, the condition of the coach. As for the benefit of the construction of morality through ekstrakurikuler PSHT on SD Islam Hashim Ash'ari Pikatan Wonodadi Blitar, among others, religious and moral values, cognitive aspects, and social-emotional aspects.

## الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "تدريب الأخلاق من خلال الامنهجية Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) في المدرسة الابتدائية هاشم الاشعري الاسلامي بكتان وونودادي باليتار" الذي كتبه أحمد بدر الزمان، رقم التسجيل ١٧٢٥١٤٣٠٠٧ تحت إشراف دكتور محمد جزيري الماجستير.

الكلمة الرئيسية : تدريب، أخلاق، الامنهجية

تربية الأخلاق هي مشكلة من مشاكل عضية للانسان في كل وقت وتاريخ. وتاريخ الأمم مكتوبة في القرآن كذلك في كتب التاريخية يدل على أن أمة ستكون قويا إذا كان الأخلاق في تلك أمة قويا وستنهار أمة إذا كان الأخلاق في تلك أمة كسرا.

اليوم، تراجع الأمة و الدولة الاندونيسية ليس إلا الأزمة الاقتصادية فقد بل الأزمة الأخلاق كذلك. وإذا كسر الأمة سوف يؤثر الانسان القادم. وعلاوة على ذلك ، إذا لم تكن الأخلاق تحظى باهتمام أو جهد على الفور للسيطرة عليها وتحسينها. في هذه الحالة ، تقع على عاتق جميع مكونات التعليم مسؤولية إجراء تغييرات في اتجاه أفضل ، لا سيما المؤسسات التعليمية. هنا ، يجب أن يكون المعلمون قادرين على توفير التوجيه من خلال عملية التعلم سواء في الأنشطة الأكاديمية وغير الأكاديمية بحيث يصبح المتعلمون جيل الألفية من المعرفة ، النبيلة ، والمؤهلة. من خلال الأنشطة اللامنهجية *Pencak Silat* خاصة *PSHT* وهي هوية وثقافة الأمة كواحدة من حاويات لبناء شخصية نبيلة من أجل تحقيق توازن مادي وروحي من خلال تعاليم الأخوة والرياضة والفنون القتالية والفن والروحانية في *PSHT*.

والمنافع هذا البحث العلمي لزيادة العلوم خاصة في تدريب الأخلاق الكريم. وللمدرسة، هذا البحث يستطيع أن يوطي حلول في حلّ أزمة الأخلاق من خلال الامنهجية *PSHT* لتدريب الاولاد. وبالتالي لتخقيق الجيل القادم له الأخلاق الكريم. و يرجى لبحث الآخر، يستطيع

أن يستمر ماكتبه الباحث لزيادة معلوماته في الامنهجية PSHT لتدريب الاولاد.

ويستخدم هذا البحث مدخل الكيفي. ويستعمل البحث الوصفي. ومصادر البيانات أخده من المدير، والمدرّب، والطلاب، والوثائق والكتيبات عن SH. باستعمال طريقة المقابلات والوثائق والملاحظة. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي جمع البيانات، وعرض البيانات، واستنتاجات الرسم. وتتحقّق هذه الدراسة أيضاً من صحة البيانات مع تقنيات تمديد المشاركة، والمثابرة / الملاحظة، التثليث، استعراض الأقران من خلال المناقشة، وتحليل الحالة السلبية، وفحص الأعضاء، ووصف تفصيلي.

ونتائج من هذا البحث أن تدريب الأخلاق تدريب الأخلاق من خلال الامنهجية Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) في المدرسة الابتدائية هاشم الأشعري الاسلامي بكتان وونودادي باليتار لتربية الانسان الكريم، ويعرف عن خطأ وصحيح، و التقوى لله سبحانه وتعالى، و memayu hayuning bawana في خطوة مع اغراض التربية في اندونيسية. هذا يعتمد باستعمال طريقة التدريس بلعب، وطريقة الحفر وطريقة المحاضرات والأسئلة المتداولة التي تدعمها وسائل الإعلام، مثل المراتب، الخنجر، تويك أو العصا، و مع ذلك، باستعمال المادة الروحية مأخوذة من الكتاب الاساسي من SH و كتاب التدريب. نسبة النجاح تدريب الأخلاق يتم قياسها من خلال التقييمات التي تتم داخل وخارج الأنشطة اللامنهجية PSHT. وتنقسم العوامل التي تدعم شخصية الأخلاق إلى اثنين، وهما العوامل الداخلية والخارجية تتكون عوامل الدعم الداخلي من اهتمام الطالب وإخلاص المدرّب وكفاءة المدرّب. تتكون العوامل الداعمة الخارجية من البيئة والمرافق. العامل المانع في بناء الشخصية الأخلاقية يتكون من العوامل الداخلية فقط أي عدم انتظام حضور الطلاب، الموارد البشرية المختلفة، حالة المدرّب. فوائد البناء الأخلاقي من خلال اللامنهجية PSHT في المدرسة الابتدائية هاشم الأشعري الاسلامي بكتان وونودادي باليتار هو القيم الدينية والأخلاقية والجوانب المعرفية والجوانب الاجتماعية العاطفية.